

Cukai Tembakau Naik, Disambut Baik Petani

MAGELANG (KR) - Petani tembakau menyambut baik rencana pemerintah menaikkan cukai tembakau rata-rata 12,5 persen, yang akan diberlakukan mulai Bulan Februari 2021. Di sisi lain hal itu juga perlu ada pengawasan dan pengawasan agar peruntukannya tepat sasaran. Hal itu diungkapkan dalam acara pers conference secara virtual mengenai 'Dukungan Terhadap Realisasi Kebijakan Kenaikan Cukai Hasil Tembakau (CHT) Tahun 2021 untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani' yang dilaksanakan Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma), Senin (14/12). Wakil Rektor II Unimma Dr Lilik Andriani SE MSi membuka acara dengan moderator Heniyatun SH MHum. Berbicara di forum webinar ini diantaranya Ketua Forum Petani Multikultur Indonesia (FPMI) Istanto, Yopi Hendrayani dari Lombok NTB, Didi Suardi SB dari Jatim. Paparan 'Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau Tahun 2020' disampaikan Dr Heni Setyowati ER SKP M Kes.

Istanto menyampaikan apresiasi kepada pemerintah yang telah menaikkan tarif cukai hasil tembakau. Diharapkan hal ini dapat memberi manfaat kepada masyarakat petani secara umum dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Meskipun besarnya kenaikan tersebut dinilai masih kurang, karena kalau berdasarkan permintaannya sebesar 20-25 persen. Kenaikan ini disambut gembira karena kenaikan ini berpengaruh pada Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Berdasar informasi yang diperoleh menyebutkan 50 persen di antaranya akan dialokasikan untuk petani khususnya dan buruh industri rokok pada umumnya. (Tha)

Klaten Terima Penghargaan Peduli HAM 2020

KLATEN (KR) - Kabupaten Klaten menerima penghargaan sebagai kabupaten peduli Hak Asasi Manusia (HAM) tahun 2020 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemkumham) RI. Piagam penghargaan diserahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kemkumham Provinsi Jateng Priyadi kepada Bupati Klaten Sri Mulyani di Grhadika Bakti Praja, Semarang, Senin (14/12). Penyerahan piagam penghargaan tersebut bertepatan dengan Peringatan ke-72 Hari Hak Asasi Manusia se-dunia, yang dilakukan secara virtual oleh Presiden RI Joko Widodo, Menteri Hukum dan HAM RI Yasonna Laoly, Ketua Komisi Nasional (Komnas) HAM, para menteri, serta para gubernur, bupati dan walikota penerima penghargaan.

Di Jateng, penghargaan diserahkan Kakanwil Kemkumham Jateng Priyadi kepada perwakilan 10 kepala daerah kabupaten kota yang hadir secara langsung di Gradika Bakti Praja termasuk Bupati Klaten Sri Mulyani. Bupati Klaten Sri Mulyani menyatakan rasa terima kasih atas diraihnya penghargaan tersebut. Ke depannya, Pemerintah Kabupaten Klaten akan terus berkomitmen dan selalu aktif mendorong kepedulian terhadap hak-hak asasi manusia. (Sit)

Seno Samodro Wujudkan Cita-cita

BOYOLALI (KR) - Kisah dan perjalanan hidup Bupati Boyolali Seno Samodro diceritakan secara lugas dalam buku yang ditulis Yayak Satriyo. Salah satu sahabat dekat Bupati Seno sejak kecil ini menceritakan mengenai masa kecil, masa sekolah, masa pendidikan hingga masa perjuangan Bupati Seno dalam mewujudkan mimpi-mimpinya yang tertuang di buku setebal 141 halaman. Buku berjudul *The Last Samodro* 'Titimangsa Untuk Boyolali' resmi dirilis Sabtu (12/12). Seno Samodro hadir dalam acara peluncuran bertempat di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, dihadiri beberapa jajaran Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Yayak mengungkapkan, kisah hidup Seno Samodro sangat menginspirasi.

Tekad Seno Samodro yang ingin mewujudkan mimpi dan cita-cita untuk kemajuan Kabupaten Boyolali tergambar jelas di dalam buku yang diharapkan mampu menginspirasi pembaca. "Mudah-mudahan ini akan menginspirasi seluruh pembaca," ungkap Yayak. Selain Yayak, turut hadir juga Arif Kusumawanto yang berprofesi sebagai dosen pengajar di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Adapula pakar marketing, Hermawan Kartajaya sebagai narasumber pada sesi acara. (*-1)



KR-Mulyawan

The Last Samodro, Buku Inspirasi Bupati Seno.

Diterjang Hujan, Tanggul Pantai Jebol

PEKALONGAN (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang terus menerus di wilayah Kota Pekalongan, mengakibatkan tanggul laut di wilayah Pesisir Utara Pantai Sari, Kawasan Boum, Kelurahan Panjang Baru, Kecamatan Pekalongan Utara jebol, Selasa (14/12).

Meski tidak ada korban jiwa namun kondisi itu mengkhawatirkan warga sekitar, lantaran ancaman rob yang semakin tinggi. Sekwilda Kota Pekalongan Sri Rumisningsih SE, menuturkan jika jebolnya tanggul itu akibat terjadi musim angin barat yang mulai terjadi bulan Desember hingga Januari mendatang.

Akibat kecepatan angin yang tinggi kemudian menghantam tanggul hingga jebol. Berdasarkan sidak ke lapangan, kondisi tanggul laut ada beberapa yang mengalami kerusakan sekitar 68 meter dan ada yang sudah rapuh. "Kondisi itu membuat tanggul semakin rapuh dan jebol," katanya.

Ditambahkan, sejak dua tahun lalu, sebenarnya Pemkot Pekalongan telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi datangnya air pasang (rob) ini, salah satunya melalui upaya peninggian tanggul setinggi 30 sentimeter.

Namun, kondisi permukaan bawah tanggul rapuh, sehingga upaya tersebut belum optimal menahan gelombang air laut tersebut.

Sehingga, untuk menangani permasalahan tersebut, pihaknya menegaskan langkah-langkah penanganan darurat agar limpasan gelombang air laut tersebut tidak masuk kembali ke pemukiman warga.

"Di antaranya tahun depan, mengajukan bantuan anggaran ke Pemerintah Provinsi sebesar Rp 5 miliar terkait penangan-

an rob," katanya.

Nantinya, akan dilakukan peninggian tanggul sepanjang 400 meter, dengan luasan panjang pantai sekitar 1.080 meter. Pembangunan akan dilakukan secara bertahap dan diharapkan tanggul permanen bisa segera tuntas.

Kepala Seksi Pencegah-

an dan Kesiapsiagaan Bencana BPBD Kota Pekalongan, Dimas Arga Yudha SSos menuturkan ada tiga titik yang jebol.

Titik pertama sepanjang 13 meter, dan titik dua dan tiga sepanjang 43 meter. Kini telah dibuat geotube dan menata sandbag untuk menahan laju gelombang. (Riy)



KR-Riyanto DC

Tanggul pantai jebol akibat hujan deras disertai angin di Kota Pekalongan, Sekda Sri Rumisningsih melakukan sidak di lapangan.

PIC Salatiga Diaktifkan Kembali

SALATIGA (KR) - Pusat Informasi Covid-19 (PIC) Salatiga kembali diaktifkan setelah sejak Mei 2020 lalu dinonaktifkan. Launching PIC kedua dilakukan di Pendapa DPRD Salatiga, Senin (14/12).

Kasus positif virus Korona di Salatiga hingga pertengahan Desember 2020 ini telah mencapai 1.000 kasus dan cukup mengkhawatirkan. Walikota Salatiga Yuliyanto, Selasa (15/12) mengungkapkan langkah bersama dalam mencegah penularan virus Korona harus dipertegas dengan koordinasi bersama antara pemerintah daerah dengan satgas di bawah termasuk di RW dan RT.

"Kasus positif Korona di Salatiga meningkat pesat dan harus dilakukan langkah-langkah tegas, antara lain mengaktifkan kembali Pusat Informasi Covid-19 agar komunikasi informasi dari masyarakat dan kepada masyarakat tidak putus. Khususnya mengenai perkembangan Covid-19. Informasi terakhir yang

saya terima dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) mencapai kumulatif 1.000 kasus positif," tandas Walikota Yuliyanto.

Mengenai sanksi bagi pelanggar untuk protokol kesehatan (prokes) Covid-19, walikota menegaskan bahwa bentuk sanksi bisa saja ditambah, tetapi tidak boleh diskriminasi dan memberatkan masyarakat.

"Misalnya menyapu jalan bisa saja ditambah durasinya bagi pelanggar protokol kesehatan. Tetapi semuanya harus diatur oleh Satpol PP, yang jelas sudah kami keluarkan Perwali 17 Tahun 2020," katanya.

Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit mengatakan situasi kondisi terkait perkembangan Covid-19 sudah terus meningkat dari hari ke hari seperti kurva.

"Ini tidak main-main, mari kita bersama-sama mencegahnya. Isolasi mandiri itu tidak efektif karena pasien positif masih berkeliparan sehingga berdampak pada penularan. Karan-

tina ketat dan pemenuhan kebutuhan (ban-sos) menjadi penting dan butuh intervensi pemerintah di situasi pandemi Covid-19 meningkat. Repotnya lagi kalau nanti tenaga kesehatan (nakes) sudah banyak terpapar, malah akan bertambah runyam," tandas Dance Ishak Palit, Selasa (15/12).

Launching PIC Salatiga dimotori Dinas Kominfo Salatiga untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat bawah akan informasi perkembangan Covid-19 dan menampung pengaduan masyarakat.

"Selama ini informasi mengenai perkembangan Covid-19 di Salatiga masih terbatas diketahui oleh kalangan menengah ke atas. Dengan dilaunchingnya kembali PIC masyarakat bawah akan mengetahuinya dengan cepat. Kami kerja sama dengan relawan dan organisasi RAPI dan ORARI," tandas Kepala Dinas Kominfo Salatiga, Prasetyo Ichtiarto. (Sus)

GROBOGAN KEMBALI MASUK ZONA MERAH Disiapkan Tempat Isolasi Covid-19

GROBOGAN (KR) - Pemkab Grobogan melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 setempat mulai Selasa (15/12), menyiapkan hotel sebagai tempat isolasi terpusat untuk menangani pasien tanpa gejala Covid-19. Hal itu dilakukan menyusul daerah itu kembali berada dalam zona merah Covid-19.

Sepekan terakhir, angka penyebaran Covid-19 meningkat tajam. Berdasarkan data di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, hingga kemarin, jumlah kasus positif Covid-19 di daerah itu mencapai 1.146 orang.

Sebanyak 308 orang melakukan isolasi mandiri karena tidak memiliki gejala dan 37 orang lainnya mendapatkan perawatan di fasilitas kesehatan. Meski demikian, ada 691 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19 dan 110 lainnya meninggal dunia.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dr Slamet Widodo MKes, menjelaskan angka kasus positif Covid-19 di daerahnya tiap hari selalu bertambah dan cenderung naik.

Klaster keluarga menjadi salah satu penyebab bertambahnya dan penyebaran Covid-19. "Klaster keluarga muncul karena kurang disiplinnya warga yang melaksanakan isolasi mandiri. Selain itu juga karena rumah yang ditematinya terlalu sempit dan tempat tinggal di daerah yang tingkat kepadatan yang tinggi. Ini mendorong kami untuk menyiapkan tempat isolasi terpusat," katanya.

Disebutkan, hotel yang dijadikan tempat isolasi terpusat tersebut berada di dalam Kota Purwodadi dengan kapasitas 87 kamar. Selain menggunakan hotel, beberapa ruang isolasi di sejumlah rumah sakit di dalam kota dan luar kota tetap akan dipergunakan merawat pasien. (Tas)

Guru SD Muhammadiyah Sapen Boyong Piala Indonesia



KR-Istimewa

Nora Septi Arini SS.

NORA Septi Arini SS, guru SD Muhammadiyah Sapen berhasil meraih Juara I Lomba Baca Puisi terbuka untuk umum se-Indonesia yang diselenggarakan secara virtual oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (UNJ), belum lama ini. Atas prestasi tersebut, Nora berhak memboyong Piala Indonesia.

Lomba Baca Puisi Piala Indonesia merupakan ajang pengembangan bakat dan minat mahasiswa UNJ. Lomba tidak hanya diikuti mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PS PBSI) dan prodi Sastra Indonesia (SI), tetapi juga masyarakat umum. Sebelumnya, Nora juga berhasil meraih Juara I Lomba Cipta Puisi untuk guru se-Kota Yogyakarta yang

diselenggarakan PGRI Kota Yogyakarta. Prestasinya berlanjut hingga nasional dengan memenangkan Piala Indonesia.

"Awalnya saya hanya mengisi waktu dengan mengembangkan kebiasaan lama dalam dunia puisi. Setelah saya memulai dan coba mengikuti lomba untuk menjaga semangat dalam berpuisi, Alhamdulillah saya bisa mendapatkan prestasi di luar," ungkap alumnus FBS Universitas Negeri Yogyakarta ini, Selasa (15/12).

Selain itu, Nora juga menjaga semangat berpuisi lewat program siaran Sapen Radio di acara Goresan Pena. Dalam acara itu, Nora memotivasi para siswa didiknya untuk menulis dan mengirimkan puisi, pantun, dan cerpen karyanya untuk dibacakan kepada penggemar Sapen Radio. Nora juga menulis puisi untuk dipublikasikan. Hasil karya puisinya berhasil dibukukan dalam bentuk antologi puisi.

Bagi Nora, puisi adalah seni mengolah kata yang penuh makna. Berpuisi merupakan bagian dari upayanya untuk mengembangkan nilai-nilai kebahasaan yang sarat makna agar siswa-siswa didiknya lebih kreatif dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjunjung nilai-nilai kebahasaan luhur. "Tidak kalah penting dalam kegiatan berpuisi adalah mengenalkan siswa-siswa agar lebih akrab dengan literasi kebahasaan", pungkasnya. (Dev) -f

Bahagia



Alfie Nur Rahmi MKom
Dosen Prodi S1
Sistem Informasi
Universitas AMIKOM
Yogyakarta

MENJADI seorang ibu merupakan sebuah anugerah yang telah Tuhan berikan kepada setiap wanita. Siap atau

tidak, jika Tuhan telah memilihmu, maka kita tak bisa menolak. Menjadi ibu dari anak-anak yang lucu dan menggemaskan terlihat sangat menyenangkan, tapi nyatanya dibalik semua itu, menjadi seorang ibu ternyata membutuhkan mental yang kuat.

Pada suatu hari, teman saya sesama ibu pekerja bercerita, betapa dia sangat stress di masa WFH ini, karena selain harus mengerjakan pekerjaan kantor, dia juga harus mengurus anak balitanya seorang diri. Rasa stress yang dialaminya,

mengakibatkan terjadinya perubahan dalam menghadapi tingkah laku si kecil, tak jarang dia mencubit, atau berteriak marah ketika si anak melakukan kesalahan.

Setelah melihat kejadian itu, pernah suatu ketika sang suami bertanya, "Apakah kamu bahagia?". Dia terdiam, pertanyaan yang selama ini tidak pernah dia tanyakan pada dirinya sendiri, karena dia terlalu fokus menyelesaikan kewajibannya sebagai pekerja, istri dan juga seorang ibu rumah tangga. Hingga dia melupakan kewajibannya

terhadap dirinya sendiri.

Pada kesempatan lainnya, saya pernah menyaksikan sebuah tayangan Televisi, dimana ada seorang bintang tamu yang menyatakan cintanya terhadap seorang wanita dan dia mengatakan, "Jika kamu bersedia menerima cintaku, maka kamu akan menjadi orang kedua yang akan saya bahagiakan". Lalu semua orang bertanya, kenapa yang kedua? Kenapa bukan yang pertama? mungkin yang pertama adalah orang tuanya, tapi ternyata jawabannya adalah

"Karena orang yang pertama kali akan saya bahagiakan adalah diri saya sendiri". Sungguh pemikiran yang jarang sekali dimiliki oleh sebagian besar dari kita. Dimana kita terlalu fokus terhadap kebahagiaan orang lain hingga kita lupa bahwa diri kita juga berhak untuk bahagia.

Berdasarkan dua kejadian tersebut, membuat saya menyimpulkan bahwa betapa pentingnya membahagiakan diri sendiri, khususnya bagi seorang ibu.

Ada beberapa hal

yang telah saya praktikkan yang bisa anda lakukan untuk menjadi ibu yang bahagia.

Pertama, lakukanlah hal-hal yang anda yakini dapat membuat anda bahagia atau bahasa kerennya saat ini adalah *Me Time*, karena dengan begitu, bisa menjadi obat dikala stress melanda.

Kedua, terimalah kenyataan bahwa tidak ada ibu yang sempurna. Ketiga, abaikan komentar negatif orang lain, karena seburuk apapun anda di mata orang lain, yakinlah bahwa anda tetaplah ibu



terbaik di mata anak-anak anda. Dan yang terakhir, ceritakanlah segala hal yang anda rasakan ataupun yang anda harapkan dari pasangan anda agar pasangan anda tahu apa yang anda rasakan dan apa yang anda harapkan darinya.

Menjadi ibu yang bahagia merupakan sebuah kewajiban, karena jika anda bahagia, maka energi bahagia tersebut dapat berdampak positif terhadap diri sendiri dan keluarga.***